

### BAB III

#### RINGKASAN PUSTAKA

Ringkasan pustaka adalah mengungkapkan secara sistematis ringkasan dari kepustakaan yang diambil, terdiri dari: studi yang relevan, penulis, tempat penelitian, besar sampel/ partisipan, usia kelompok, metode penelitian/ alat ukur, outcome.

Tabel 2. Ringkasan Pustaka

No.	Studi/ Penulis	Tempat Penelitian	Besar Sampel/ Partisipan	Usia	Desain Penelitian	Metode Penelitian/ Alat Ukur	Outcome
1.	Maki Frindi, Adrian Umboh, Amatus Yudi Ismanto. 2017. <i>Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif Dan Susu</i>	Sulawesi Utara	Sampel sebanyak 60 bayi dengan teknik sampel <i>purposive sampling</i> .	Bayi Rentang usia 6-12 bulan	<i>retrospektif</i>	Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian yaitu dengan kuisisioner.	Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa bayi usia 6-12 bulan yang diberi ASI eksklusif sebagian besar memiliki riwayat diare tidak berulang, Kejadian diare pada bayi usia 6-12 bulan yang diberi susu formula sebagian besar memiliki riwayat diare berulang, diperoleh nilai

	<i>Formula Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Ranota Weru.</i>					statistik P nilai <i>P value</i> = 0.010.	
2	Maharani, Oktaviani. 2016. <i>Pemberian Makanan Pendamping ASI Dini Berhubungan dengan Kejadian Diare Bayi Umur 0-12 Bulan di Kecamatan</i>	Dampal Utara, Tolitoli	Sampel berjumlah 36 ibu. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik <i>total sampling</i> .	Bayi umur 0–12 bulan.	<i>Cross Sectional</i>	Penelitian ini menggunakan metode survey observasional dan bahan dan alat yang digunakan adalah kuesioner Survey Kesehatan Masyarakat Pencerah Nusantara yang diadaptasi dari Riset Kesehatan Dasar, Riset Fasilitas Kesehatan, <i>Indonesia Youth and Adulth Reproductive Health Survey</i> , serta <i>Antenatal Care Model</i> yang bersumber dari Kementerian	Berdasarkan hasil Penelitian dengan menggunakan uji <i>chi-square</i> didapatkan Nilai <i>p-value</i> <0,05 yaitu sebesar 0,014 yang artinya ada hubungan pemberian MP ASI dini dengan kejadian diare pada bayi umur 0-12 bulan di Kecamatan Dampal Utara, Tolitoli, Sulawesi Tengah. Sedangkan hasil analisis nilai OR 7,8 artinya bayi yang mendapatkan MP ASI dini mempunyai peluang 7,8 kali mengalami diare.

	<i>Dampal Utara, Tolitoli, Sulawesi Tengah</i>					Kesehatan RI, BKKBN, dan WHO, yang dilakukan Pengembangan instrument kuesioner berdasarkan indikator MDGs.	
3	Norma Adriana Heni Wahyuningsih, Margono. 2016. <i>Pemberian ASI Eksklusif Dan Kejadian Diare Pada Bayi Di Puskesmas Umbulharjo 1 Yogyakarta Tahun 2016.</i>	Yogyakarta	Jumlah sampel 84 bayi dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> .	Rentang usia bayi >6-12 tahun	<i>Kohort histotical</i>	Dengan metode observasional analitik dan diukur menggunakan wawancara terpimpin.	Hasil penelitian menunjukkan kejadian diare pada bayi yang memiliki riwayat memperoleh ASI Eksklusif sebesar 11,9% dan pada bayi yang tidak memperoleh ASI Eksklusif sebesar 35,7%. Pemberian ASI eksklusif dapat mencegah kejadian diare pada bayi (RR=0.272) (95%CI:0.086-0,855). Faktor yang berhubungan dengan kejadian diare antara lain pemberian ASI ( <i>p-value</i> 0.010), status gizi ( <i>p-value</i> 0.003) dan pekerjaan ibu ( <i>p-value</i> 0.048). Laju insiden kejadian diare pada bayi tidak eksklusif adalah 27 dari 100 bayi/bulan lebih besar dibandingkan laju insiden

								bayi ASI Eksklusif yaitu 10 dari 100 bayi/bulan. Hasil analisis multivariat, pemberian ASI eksklusif yang berpengaruh dengan kejadian diare pada bayi ( <i>Koef B</i> -1.059, <i>p-value</i> 0,046 dan RR 0.0347).
4.	Narzah Norma Arista, Pawito, Ruben Dharmawan. 2016. <i>Path Analysis on Factors Associated with the Incidence of Diarrhea in Infants Aged 6-12 Months at Karanganyar Community Health Center, in Purbalingga, Indonesia</i>	Purbalingga	Jumlah sampel 100 bayi dengan <i>total sampling</i> .	Rentang usia bayi 6-12 bulan	<i>Cross sectional</i>	Metode analisis menggunakan kuisisioner.	observasional dengan instrumen	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan antara pemberian ASI dengan diare dengan <i>p value</i> 0,001 dengan CI 1,0-4,24, terdapat hubungan antara status gizi dengan diare dengan <i>p value</i> 0,017 dengan CI 0,61-6,12, terdapat hubungan antara kebersihan ibu dengan diare dengan <i>p value</i> <0,001 dengan CI 2,07-5,33, terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan dengan diare dengan <i>p value</i> 0,011 dengan CI 0,69-5,32.
5.	Suryantini Ni Sleman,		Sampel	Rentang	<i>Cross</i>	Dengan metode	<i>deskriptif</i>	Terdapat hubungan antara

	Wayan, Listyana Natalia Retnaningsih, Paulinus Deny Krisnanto. 2017. <i>Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 6- 12 Bulan Di Posyandu Wedomartani Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak II</i>	Yogyakarta	penelitian sebanyak 47 bayi dengan mengguna kan <i>stratified random sampling.</i>	usia bayi 6-12 bulan	<i>sectional</i>	<i>analitik.</i> Instrumen menggunakan kuisisioner dan panduan wawancara.	memberian asi eksklusif dengan kejadian diare. Dengan data sebanyak 35 respondents (74,5%), data Non-eksklusif sebanyak 12 responden (25,5%). Kategori dari kejadian diare, anak yang tidak mengalami diare sebanyak 34 responden (72,3%) dan yang mengalami diare sebanyak 13 responden (27,7%). Dan hasil analisis diperoleh p value = 0.01 ( $<0.05$ ).
6.	Bayu Gede Odi D.P, Dyah P. Duarasa, Gde Ngurah I.	Denpasar	Sampel penelitian 84 respnden.	Rentang usia bayi 6-12 bulan.	<i>cross sectional</i>	Penelitian dengan analitik dengan menggunakan kuisisioner dengan skala Likert.	Terdapat hubungan bermakna antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi usia 6-12

---

Pinatih, Luh P.  
Ariastuti.  
2020.  
*Hubungan  
Pemberian ASI  
Eksklusif  
Terhadap  
Kejadian  
Diare Pada  
Bayi Usia 6-12  
Bulan di  
Puskesmas  
Denpasar  
Barat II.*

bulan di Puskesmas Denpasar Barat II. Semakin meningkatnya pemberian ASI eksklusif maka kejadian diare akan menurun demikian sebaliknya jika pemberian ASI eksklusif menurun maka kejadian diare meningkat. Semakin meningkatnya pemberian ASI parsial maka kejadian diare akan meningkat pula demikian sebaliknya jika pemberian ASI parsial menurun maka kejadian diare semakin menurun.

7.	Basailin Muji, Agrina, Reni Zulfutri. 2018. <i>Hubungan Durasi Riwayat Pemberian ASI Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi.</i>	Pekanbaru	Sampel penelitian 87 responden, dengan <i>purposive sampling.</i>	Rentang usia bayi 6-12 bulan.	<i>Cross sectional</i>	Metode deskriptif korelatif dengan menggunakan instrumen kuisisioner.	Hasil dari 87 responden bayi yang diberikan ASI < 6 bulan (ASI non eksklusif) yang paling banyak pernah mengalami kejadian diare yaitu sebanyak 39 responden (81,3%) dibandingkan dengan bayi yang diberikan ASI selama 6 bulan (ASI eksklusif) angka kejadian diare lebih sedikit yaitu 13 responden (33,3%). Didapatkan nilai OR 0,115. menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara durasi riwayat pemberian ASI terhadap kejadian diare pada bayi dimana diperoleh <i>P value</i> = $0,000 < \alpha (0,05)$ .
8.	Siahaan Yuslina FNB, Evawany Y Aritonang, Taufik Ashar.. 2019. <i>Hubungan Praktik</i>	Tapanuli Utara	Sampel penelitian 94 responden.	Rentang usia bayi 7-12 bulan.	<i>Case control</i>	Metode observasional dengan menggunakan instrumen kuisisioner.	Hasil dari penelitian menunjukkan distribusi pola makan bayi sebagian besar tidak baik sebanyak 78,7%. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian

---

*Pemberian  
Makanan Bayi  
Dan Kejadian  
Gastroenteritis*

---

gastroenteritis, dengan nilai p <0,001 dan nilai OR sebesar 8,202.